

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Studi lapangan (field Research). Studi Lapangan (Field Research) adalah pengumpulan data secara langsung ke lapangan dengan mempergunakan teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi.⁷⁰ Sedangkan pendekatan penelitian yang peneliti gunakan adalah pendekatan kualitatif.

Menurut Sugiono (2018, p. 213), pendekatan penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berdasar pada filsafat yang dipergunakan untuk meneliti pada kondisi ilmiah (eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen, teknik pengumpulan data dan dianalisis yang bersifat kualitatif lebih menekankan pada makna. Metodologi penelitian kualitatif bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan fenomena atau obyek penelitian melalui aktivitas sosial, sikap dan persepsi orang secara individu atau kelompok.

Pendekatan penelitian kualitatif ini memiliki sikap deskriptif.⁷¹ Maka dari itu, peneliti menyampaikan hasil penelitian secara deskriptif berupa uraian kata-kata tertulis dari hasil pengamatan sebagaimana pengertian berikut: penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan berupa data kualitatif.

Dalam hal ini, peneliti berupaya mendeskripsikan secara mendalam bagaimana upaya guru Al-Qur'an Hadis dalam meningkatkan kemampuan menulis Al-Qur'an pada siswa kelas IV di MIN 10 Banjar

⁷⁰ Busyairi Ahmad dan M. Saleh Laha, "Penerapan Studi Lapangan dalam Meningkatkan Kemampuan Analisis Masalah (Studi Kasus pada Mahasiswa Sosiologi IISIP Yapis Biak)," *Jurnal Nalar Pendidikan* 8, no.1 (2022): 65.

⁷¹ Muhammad Ramadhan, *Metode Penelitian* (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), 6.

B. Setting Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti mengambil lokasi di MIN 10 Banjar yang berada di Jl. A. Yani, KM. 15.500, Kecamatan Gambut, Kabupaten Banjar.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian adalah sumber utama dari data penelitian yang mempunyai data mengenai variabel-variabel yang diteliti. Subjek pada penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Guru Al-Qur'an Hadis dan siswa kelas IV-B yang berjumlah 28 siswa.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah suatu hal yang akan diteliti dengan mendapatkan data atau untuk tujuan sesuatu yang kemudian bisa ditarik kesimpulannya. Objek dalam penelitian ini adalah yang menjadi sasaran atau tujuan di dalam penelitian ini yaitu upaya guru Al-Qur'an Hadis dalam meningkatkan kemampuan menulis Al-Qur'an, serta faktor pendukung dan faktor penghambat upaya guru Al-Qur'an Hadis dalam meningkatkan kemampuan menulis pada siswa kelas IV di MIN 10 Banjar.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data-data dalam penelitian ini yaitu upaya guru Al-Qur'an Hadis dalam meningkatkan kemampuan menulis Al-Qur'an, serta faktor pendukung dan faktor penghambat upaya guru Al-Qur'an Hadis dalam meningkatkan kemampuan menulis.

2. Sumber Data

Sumber data adalah dimana data diperoleh. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dapat dibagi menjadi dua yaitu:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer yang dimaksud pada penelitian ini, merupakan data pokok yang diperlukan peneliti dalam menunjang penelitian. Data tersebut diperoleh melalui hasil observasi, dokumentasi dan wawancara langsung kepada guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas IV-B dan siswa kelas IV-B di MIN 10 Banjar.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁷² Data sekunder yang dimaksud adalah data-data yang sudah tersedia dan dapat dilihat, diamati, dibaca dan didengar.

Adapun yang menjadi sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah kepala sekolah MIN 10 Banjar, dan data lain yang dapat ditambahkan, yaitu data pendukung. Data pendukung dalam penelitian ini diantaranya yaitu: profil madrasah, visi dan misi madrasah, struktur organisasi madrasah, serta sarana dan prasarana madrasah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik untuk memperoleh data dalam penelitian, yaitu:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indera mata sebagai alat bantu utamanya selain panca indera lainnya. Karena itu Observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indera mata serta dibantu dengan panca indera lainnya. Observasi bertujuan untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang kehidupan social yang sukar

⁷² Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: CV. Alfabeta. Cet-21, 2015), 309.

diperoleh dengan metode lain, baik secara langsung maupun tidak langsung. Selain itu digunakan untuk menggali data tertentu, kondisi fisik, letak geografis, sarana dan prasarana.

2. Wawancara

Selain observasi, peneliti menggunakan metode wawancara. Wawancara adalah kegiatan tanya jawab yang dilakukan oleh dua orang untuk bertukar informasi, sehingga dapat dikonstruksikan dalam sebuah makna yang mengacu pada suatu topik tertentu.⁷³ Metode wawancara yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur.

Di samping itu, wawancara yang peneliti gunakan dalam penelitian ini merupakan wawancara secara individual. Adapun informan yang digunakan adalah guru Al-Qur'an Hadis, kepala sekolah dan siswa kelas IV di MIN 10 Banjar.

3. Dokumentasi

Metode selanjutnya adalah dokumentasi. Dokumen dapat dijadikan sebagai sebuah catatan aktivitas, kegiatan maupun peristiwa yang telah berlalu yang dicatatkan, dikumpulkan menjadi sebuah arsip. Dokumen yang dimaksud dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Penulis menggunakan metode dokumentasi untuk mendapatkan data tentang sejarah singkat madrasah, letak geografis, jumlah guru dan karyawan, keadaan siswa, struktur organisasi, keadaan sarana dan prasarana.

F. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis Data, adalah teknik untuk menyederhanakan data sehingga mudah untuk ditafsirkan. Analisis data kualitatif dilakukan secara

⁷³ Feny Rita Fiantika, dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), 13.

induktif, yaitu penelitian kualitatif tidak dimulai dari deduksi teori tetapi dimulai dari fakta empiris. Peneliti terjun ke lapangan, mempelajari, menganalisis, menafsirkan dan menarik kesimpulan dari fenomena yang ada di lapangan. Peneliti dihadapkan kepada data yang diperoleh dari lapangan. Dari data tersebut, peneliti harus menganalisis sehingga menemukan makna yang kemudian makna itulah menjadi hasil penelitian. Menurut (Miles, 2014) dalam (Fiantika dkk, 2022) terdapat tiga langkah untuk menganalisis data yaitu:⁷⁴

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses penyederhanaan, merangkum, memilih hal-hal pokok, mengklasifikasikan, memfokuskan pada hal-hal penting dalam tema dan pola yang sama. Data yang telah direduksi akan lebih jelas dalam menggambarkan dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data pada tahapan selanjutnya.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Penyajian data dilakukan untuk dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari gambaran keseluruhan.

3. Kesimpulan (*Verification*)

Kesimpulan atau verifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisa data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan. Penarikan kesimpulan bisa dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subyek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut.

⁷⁴ Fiantika dkk, 15.

G. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini penelitian ini peneliti menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan data dalam mengumpulkan data demi menjamin kebenaran data yaitu dengan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu guna keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁷⁵ Adapun menurut pendapat lain, triangulasi adalah pegujian kredibilitas informasi yang diperoleh peneliti melalui pengecekan informasi dengan membandingkan dari berbagai sumber, cara dan waktu sehingga mengurangi kemungkinan terjadinya bias.⁷⁶

Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan adalah melalui sumber lainnya. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang didapat melewati waktu dan alat yang berbeda dengan metode kualitatif. Hal ini dapat dicapai melalui:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang disampaikan orang-orang terkait situasi penelitian dengan apa yang disampaikannya sepanjang waktu.
3. Membandingkan wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

⁷⁵ Lexy J. Moleong, *Metedologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 1.

⁷⁶ Fiantika dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 183.